

**KURSI SEBAGAI MEDIA UNGKAP
KONDISI SOSIO PSIKOLOGI**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2009

**KURSI SEBAGAI MEDIA UNGKAP
KONDISI SOSIO PSIKOLOGI**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	2958/H/S/2009
REAS	
TARICHO	5-8-2009



KARYA SENI

Diajukan oleh :
BASWARA INDRAJATI
NIM. 0211561021

**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2009

**KURSI SEBAGAI MEDIA UNGKAP
KONDISI SOSIO PSIKOLOGI**



KARYA SENI

Diajukan oleh :

BASWARA INDRAJATI

NIM. 0211561021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2009

Laporan Tugas Akhir Karya Seni Patung Berjudul :

KURSI SEBAGAI MEDIA UNGKAP KONDISI SOSIO PSIKOLOGI. Diajukan oleh Baswara Indrajati, NIM. 0211561021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M. S
NIP 19590223 198601 1001

Pembimbing II / Anggota



Drs. Soewardi
NIP 19500726 198503 1001

Cognate / Anggota



Drs. Budiardjo Wirjodirjo, M. S
NIP 19500822 197803 1001

Ketua Jurusan Seni Murni / Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum
NIP 19490613 197412 2001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. M. Agus Burhan, M. Hum
NIP 19600408 198601 1001

PERSEMBAHAN



Tugas akhir ini kupersembahkan teruntuk Ibu dan Bapakku tercinta atas dukungan materi, ketulusan, kesabaran dan kasih sayang yang tiada henti, serta kakak dan adik-adikku tersayang, terima kasih atas dukungan motivasi yang diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Salam Budaya,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hal yang telah Ia berikan hingga menjadikan terwujudnya Laporan Tugas Akhir Karya Seni Patung ini. Pencapaian penulisan Laporan Tugas Akhir berikut merupakan bagian dari tujuan penulis selama proses studi dan diajukan untuk memenuhi syarat gelar sarjana dalam bidang Seni Patung di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

Keterlibatan dari semua pihak merupakan sumber dukungan serta bantuan yang tak ternilai dan tak dapat dilupakan. Untuk itu penulis menguhaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Drs. Dendi Suwandi, M.S selaku Pembimbing I, atas bimbingan, kritik dan saran yang berarti dalam proses penyelesaian penulisan dan karya Seni Patung.
2. Drs. Soewardi selaku Pembimbing II, atas kritik dan saran, dan bimbingan yang membangun dalam proses penyelesaian penulisan dan karya seni patung.
3. Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum sebagai Ketua Jurusan Seni Murni dan Ketua Program Studi Seni Rupa
4. Drs. Andang Supriyadi, selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu kelancaran studi selama ini.
5. Drs. M. Agus Burhan, M. S sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Segenap dosen Seni Murni, atas limpahan ilmu yang diberikan.
7. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, Ph.D selaku Rektor Institut Seni Yogyakarta
8. Seluruh staf dan karyawan Institut Seni Yogyakarta.
9. Fanti.S atas kesediannya untuk selalu membantu dan mendampingi.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2002.
11. Agus, Suci dan Guntur yang selalu punya waktu untuk membantu dalam keadaan apapun.
12. Yosep atas bantuannya hingga menyempatkan diri ke Jogja.
13. Komunitas “MEOK” (Dedi, Purwanto, Eko, Ipang, Osteo, Yusuf, Parman, Adit, dsb)
14. Desrat atas pinjaman alat dan sarannya.
15. Taman-teman “PASEBAN” (Penjol, Manyul, Jenggot, Pino, Atok, dsb) atas keterlibatan dan hiburannya yang memotivasi.
16. “The Doors” sebagai pengantar pencapaian inspirasi ide karya.
17. Dll, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Adapun Laporan Tugas Akhir ini berisi tentang proses kreatif penulis selama menjalani Tugas Akhir Karya Seni Patung. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan tentunya tidak menutup kemungkinan terjadi kekurangan maupun kelebihan di berbagai macam hal yang terkait dengan proses ini.

Akhir kata, semoga penulisan laporan ini dapat berguna bagi pembaca dan perkembangan seni patung di masyarakat. Selain itu penulis juga mengharap adanya masukan atau saran yang bersifat membangun dan dapat menuntun kearah yang lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL - 1	i
HALAMAN JUDUL - 2	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Makna Judul.....	3
BAB II KONSEP	5
A. Konsep Penciptaan.....	5
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	8
C. Konsep Penyajian.....	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	12
A. Bahan.....	12
B. Alat.....	16
C. Teknik.....	19
D. Tahap pembentukan.....	19
BAB IV TINJUAN/DISKRIPSI KARYA	24
BAB V PENUTUP	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35
A. Foto Diri dan Biodata.....	35
B. Foto Aktivitas Pameran.....	36
C. Foto Poster Pameran.....	37
D. Katalogus.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kursi konvensional.....	9
Gambar 2. Kursi roda.....	10
Gambar 3. Foto bahan 1.....	15
Gambar 4. Foto bahan 2.....	15
Gambar 5. Foto alat 1.....	18
Gambar 6. Foto alat 2.....	18
Gambar 7. Foto tahap pembentukan 1.....	22
Gambar 8. Foto tahap pembentukan 2.....	23
Gambar 9. Judul: Kembar Siam, Ukuran : 59 x 79 x 84 cm, Media: Kayu, Tahun : 2008.....	25
Gambar 10. Judul : Siap menjilat, Ukuran : 44 x 56 x 92 cm, Media : Resin, Tahun : 2009.....	26
Gambar 11. Judul : Belenggu, Ukuran : 45 x 48 x 95 cm, Media : Resin, Tahun : 2009.....	27
Gambar 12. Judul : Nampak tegar, Ukuran : 49 x 80 x 128 cm, Media: Kayu, Tahun : 2009.....	28
Gambar 13. Judul : Tinggi dan menyempit, Ukuran : 45 x 133 x 171 cm, Media : Kayu, Tahun: 2009.....	29
Gambar 14. Judul : Bersarang, Ukuran : 48 x 68 x 70 cm, Media : Kayu, Tahun : 2009.....	30
Gambar 15. Judul : Mimpi, Ukuran : 70 x 94 x 100 cm, Media : Kursi roda, Ban Motor, Tahun : 2009.....	31
Gambar 16. Judul : Suap, Ukuran : 40 x 70 x 80 cm, Media : Plat, Besi Eser, Tahun : 2009.....	32

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Rumah tempat dimana kita tinggal, tempat dimana kita mengawali dan mengakhiri aktivitas, merupakan ruang lingkup lingkungan yang terdekat dengan kita. Berbagai benda-benda keluarga atau objek-objek rumah tangga (perabot) ada didalamnya. Benda-benda ini hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan terasa begitu dekat, sebagai bentuk fasilitas yang tak bisa lepas guna membantu proses kehidupan kita. Material pembuatnya sangat beragam serta memiliki ukuran, bentuk, kualitas dan fungsi masing-masing. Misalnya, sendok kita gunakan sebagai alat makan/mengaduk minuman, sisir kita gunakan sebagai alat untuk merapikan rambut, dan sebagainya. Kontak fisik secara langsung dan terlibatnya panca indra kita ketika menggunakan benda-benda keluarga atau objek-objek rumah tangga tersebut mampu memunculkan interaksi maupun peristiwa. Bagi kebanyakan orang hal ini merupakan hal yang dianggap remeh, mungkin karena terlalu seringnya dilakukan. Akan tetapi bagi penulis hal ini justru mampu memicu kesadaran penulis untuk melakukan pengamatan terhadap objek-objek tersebut, sehingga memunculkan berbagai pengalaman estetis yang menarik.

“Pengalaman manusia selalu merupakan pengalaman tentang sesuatu, termasuk pengalaman estetis. Tanpa objek, tidak akan ada pengalaman apapun. Dengan demikian pengalaman estetis selalu bermula dari objek”.¹

¹ Albert Camus, dll, *Seni, Politik, Pemberontakan*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1998. hal xvi.

Objek yang ada di lingkungan rumah tempat tinggal inilah yang merupakan indikator munculnya ide atau gagasan dalam penciptaan karya seni patung dengan mengambil objek kursi sebagai sumber inspirasinya.

Bagi penulis tidak semua benda-benda keluarga atau objek-objek rumah tangga mampu memunculkan pengalaman estetis yang menarik. Pilihan penulis jatuh pada objek kursi, objek ini dirasa paling istimewa diantara objek-objek rumah tangga yang lainnya.

Berbagai penilaian terhadap objek kursi, sehingga menjadikannya benda istimewa bagi penulis, antara lain dimulai dari kekaguman terhadap material utama pembuatnya. Pada umumnya kursi dibuat dari material kayu (bagian keras tanaman yang digolongkan kepada pohon dan semak belukar). Akan tetapi tidak hanya terbatas dengan material itu saja, seperti yang kita ketahui objek kursi bisa dikembangkan dengan material yang beragam seperti logam, karet, resin, semen, batu, tanah liat ataupun plastik. Selain itu kursi memiliki bentuk yang variatif karena selalu mengalami evolusi dari zaman ke zaman. Bentuknya bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Objek kursi memiliki unsur-unsur estetis yang potensial untuk dieksplorasi dibandingkan dengan benda rumah tangga yang lain.

Jika ditinjau dari aspek sejarah kursi merupakan produk budaya sekaligus produk sosial. Kursi adalah salah satu perabot tertua dan utama di masyarakat sekarang. Awalnya budaya penggunaan fasilitas duduk berupa kursi baru masuk ke Nusantara sejak adanya interaksi dengan bangsa barat, itupun masih terbatas sebagai simbol status kaum bangsawan, tokoh agama atau saudagar. Kursi baru berkembang menjadi produk massal lintas negara dan budaya sejak revolusi industri di Inggris. Waktu itu kursi-kursi bergaya klasikal yang banyak beredar di

pasar². Di negara lain jenis kursi berkembang menurut citra budayanya masing-masing. Lambat laun seiring dengan perkembangan yang terus menerus, kini kursi dapat kita nikmati dengan berbagai bentuk dan jenisnya di mana saja, di semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Bagi penulis kursi telah menjadi bagian penting dalam perancangan ide, dan melalui media seni patung inilah penulis bermaksud mengolah ide dari pengalaman estetis terhadap objek kursi menjadi sebuah karya seni. Sehingga kursi dapat memiliki nilai lebih bukan hanya menjadi perabot rumah tangga belaka.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Dalam proses penciptaan karya pada tugas akhir ini terdapat beberapa hal yang hendak diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penciptaan karya seni patung pada pelaksanaan Tugas Akhir ini, dirumuskan dalam pertanyaan yaitu “Bagaimana mewujudkan karya seni patung dengan objek kursi sebagai media untuk mengungkapkan ide-ide atau gagasan penulis?”

C. Makna Judul

Sebagai upaya menuju pengertian yang sesungguhnya dan menghindari kesalahan interpretasi dalam penggunaan istilah-istilah yang dimaksud pada judul “KURSI SEBAGAI MEDIA UNGKAP KONDISI SOSIO PSIKOLOGI”, maka

² <http://derizal.blogspot.com/2008/05/sejarah-kursi.html>. Tanggal 5 Maret 2009.

kiranya perlu uraian lebih lanjut atas makna dari judul yang dimaksud, yaitu sebagai berikut :

Kursi : Tempat duduk yang berkaki dan bersandaran; Kedudukan, jabatan³

Media Ungkap : Alat /sarana untuk menyampaikan sesuatu.

Kondisi : Keadaan⁴

Sosio : Bentuk terikat berhubungan dengan masyarakat; sosial.⁵

Psikologi : Ilmu yang berkaitan dengan proses mental dan pengaruhnya pada perilaku⁶.

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, maka makna keseluruhan yang dimaksud dengan judul “Kursi Sebagai Media Ungkap Kondisi Sosio Psikologi” adalah suatu pemikiran dan gagasan yang dituangkan dalam karya seni patung dengan mengangkat bentuk-bentuk kursi sebagai representasi persoalan sosial dan psikologi.

³ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hal. 617

⁴ *Ibid.*, hal. 589

⁵ *Ibid.*, hal. 1085

⁶ *Ibid.*, hal. 900